

PEMERINTAH KOTA BEKASI



RENCANA KERJA TAHUN 2020

RSUD dr. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI

Jl. Pramuka No. 55 Bekasi

Telp/Fax : 0218841005/8853731

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar isi

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	3
1.3	Maksud dan tujuan	5
1.4	Sistematika Penulisan	5
BAB II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD T.A 2018 RSUD Dr. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI	
2.1	Evaluasi Pelaksanaan RENJA RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Tahun 2018 dan Tahun Berjalan	7
2.2	Analisis Kinerja Pelayanan	15
2.3	Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi	30
2.4	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 2019	34
2.5	Pelelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	38
BAB III	TUJUAN, SASARAN RENJA PD	
3.1	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	39
3.2	Tujuan dan Sasaran Renja RSUD	42
3.3	Program dan Kegiatan	43
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	45
BAB V	PENUTUP	46

KATA PENGANTAR

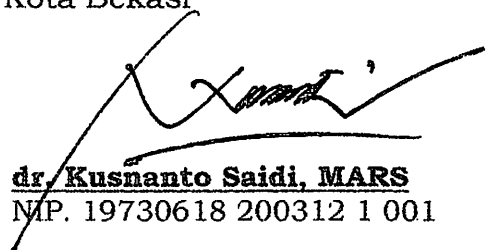
Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 disusun sebagai dokumen perencanaan dan untuk dijadikan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2020, dimana target dan indikator sasaran yang telah disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi dan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja yang harus dicapai di akhir tahun 2020.

Rencana Kerja Tahun 2020 telah diselaraskan dengan kebijakan pembangunan pemerintah daerah yang tercantum dalam RPJMD Kota Bekasi Tahun 2018-2023. Dengan demikian diharapkan perencanaan yang disusun, dapat mewujudkan visi Kota Bekasi yaitu *Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan*.

Kami berharap Renja Tahun 2020 ini dapat mengarahkan semua aparatur RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati bersama.

Bekasi, Maret 2019

Direktur
RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi



dr. Kusnanto Saidi, MARS
NIP. 19730618 200312 1 001



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Bidang kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional, karena pembangunan kesehatan sangat terkait dan dipengaruhi oleh aspek-aspek demografi / kependudukan, keadaan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat termasuk tingkat pendidikannya serta keadaan perkembangan lingkungan fisik maupun biologik. Pembangunan kesehatan sangat ditentukan dengan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan yang sepenuhnya diikuti dengan meningkatnya mutu pelayanan dan keterjangkauan pelayanan, pendekatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.

Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah. Dan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Rencana Kerja (Renja) OPD memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Tahun 2020 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat bottom-up, berdasarkan masukan dari setiap unit kerja atau instalasi dan bidang/bagian di lingkungan rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan. Kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan kebutuhan

masyarakat. Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (RENJA OPD) untuk periode jangka pendek satu tahun ke depan dan sebagai acuan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PD. Renja sebagai dokumen rencana tahunan perangkat daerah, Renja memiliki arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah yang secara substansial menerjemahkan visi misi dan program perangkat daerah.

Fungsi Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dalam membangun daerah. Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi memuat hasil evaluasi Renja tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya, tujuan dan sasaran Renja serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra).

Pelaksanaan Renja dalam tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Kinerja. Penyusunan Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi Tahun 2020 dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu, meliputi evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisa kinerja pelayanan dan kinerja keuangan.

RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi sebagai salah satu pengemban tugas pelayanan kesehatan masyarakat Kota Bekasi terus menerus dikembangkan, dengan ditetapkannya sebagai Rumah Sakit Kelas B, dan sedang berproses untuk menjadi RS Pendidikan. RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi merupakan suatu lembaga pemerintah yang berfungsi sebagai pusat kuratif dan rehabilitatif dan sebagai pengemban tugas pelayanan kesehatan masyarakat Kota Bekasi.

RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi sebagai Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bekasi melakukan penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi Tahun 2020. Dalam penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2018-2023, Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi Tahun 2018-2023 serta hasil forum Musrenbang Tahun 2019. Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi

merupakan pedoman dalam rencana pelaksanaan kegiatan yang memuat tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kesehatan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit. Proses penyusunan Renja dimulai dengan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi existing, evaluasi pelaksanaan Renja tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap capaian Renstra dan ketersediaan pendanaan.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renja Tahun 2020 memperhatikan ketentuan-ketentuan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Per/21/M.Pan/11/2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operational Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan;
10. Peraturan Menteri Kesehatan No 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 228/2002, tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal yang mencakup standar penyelenggaraan pelayanan manajemen rumah sakit, pelayanan medik, pelayanan penunjang dan pelayanan keperawatan;
15. Keputusan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Standar Pelayanan Minimal dalam Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
16. Peraturan Daerah Kota Bekasi No 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan RSUD Kota Bekasi menjadi RSUD Kelas B Non Pendidikan;
17. Peraturan Wali Kota No 060/ Kep.251-Org/ VII/2009 tentang RSUD Kota Bekasi menjadi BLUD dengan status penuh;
18. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja serta Rincian Tugas Jabatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi;

19. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 08 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2023;

1.3 Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari penyusunan Renja adalah sebagai dokumen perencanaan penganggaran untuk periode satu tahun anggaran dan mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi karena memuat program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja RSUD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020.
- b. Tujuan Penyusunan Renja Tahun 2020 :
 1. Sebagai pedoman dalam mengoperasikan RKPD Kota Bekasi tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
 2. Menjabarkan Rencana Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
 3. Menjadi acuan bagi unit-unit kerja di RSUD dalam penyusunan Rencana Kerja tahun 2020 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik;
 4. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan;
 5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktif dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan public

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi Tahun 2020 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penyusunan Renja, landasan hukum, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU

Bab ini menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD, analisis Kinerja Pelayanan dan Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN RENJA PD

Bab ini menjelaskan tentang Kebijakan Nasional, telaahan Visi – Misi, Program Prioritas Kepala Daerah, tujuan dan sasaran Renja PD.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menjelaskan tentang rencana kerja dan sumber pendanaan program dan kegiatan PD.

BAB V PENUTUP.

Bab ini menjelaskan tentang kegunaan dari renja ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan.

**BAB
II**

**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN ANGGARAN 2018
RSUD dr. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI**

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2018 dan Capaian Renstra RSUD dr. Chasbullah
Abdulmadjid Kota Bekasi.**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai review hasil evaluasi pelaksanaan RENJA RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Tahun 2018 dan pencapaian kinerja Tahun 2018, serta progres pencapaian kinerja dalam RENSTRA Periode 2013- 2018 sehingga dapat teridentifikasi sampai sejauh mana RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi melaksanakan program dan kegiatannya.

Hasil Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan Tahun 2018 pada umumnya realisasi program / kegiatan telah tercapai sesuai dengan target kinerja yang telah direalisasikan, bahkan terdapat beberapa program/kegiatan yang pencapaian kinerjanya melebihi target rencana.

a. Evaluasi Capaian kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Kota Bekasi Tahun 2018.

Dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2018 bersama ini disampaikan realisasi Program/Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah, dimana target Pendapatan dan Alokasi APBD ditahun 2018 sebagai berikut :

- a) Target Pendapatan dan Realisasi kegiatan pelayanan BLUD RSUD :
 - 1) Target Pendapatan BLUD RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi sebesar Rp.275.000.000.000,00 (Dua ratus tujuh puluh lima milyar rupiah). Sedangkan realisasinya sebesar Rp230.361.471.574,00 (dua ratus tiga puluh milyar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah) atau sebesar 83,77 %
 - 2) Target pendapatan APBD/DAK/DBHCHT dan Banprov sebesar Rp 48.112.576.267,00 (empat puluh delapan milyar seratus dua belas juta lima ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus enam puluh tujuh

rupiah) dan realisasinya sebesar Rp 29.815.921.237,00 (dua puluh Sembilan milyar delapan ratus lima belas juta Sembilan ratus dua puluh satu ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) atau sebesar 86,91 %.

b) Target Belanja RSUD

Target Belanja RSUD pada tahun 2018 sebesar Rp.542.022.681.276,00 (lima ratus empat puluh dua milyar dua puluh dua juta enam ratus delapan puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah) :

a. Pagu Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.83.312.310.000,00 (delapan puluh tiga milyar tiga ratus dua belas juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah).

b. Pagu Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.458.710.371.276,00 (empat ratus lima puluh delapan milyar tujuh ratus sepuluh juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah) yang terdiri dari 3 program 7 Kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata terdiri dari 4 (empat) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 48.112.576.276,00 (empat puluh delapan milyar seratus dua belas juta lima ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah), realisasi fisik sebesar 100% sedangkan realisasi keuangan sebesar 86,91% karena ada kegiatan pengadaan alat kesehatan sumber dana dari APBD dilakukan tunda bayar realisasinya hanya 50,52%. Namun kegiatan pengadaan alat kesehatan yang bersumber dana dari DAK (98,80%), DBHCHT (98,49%) dan BANPROV (99,85%)

2) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp.396.816.041.000,00 (tiga ratus sembilan puluh enam milyar delapan ratus enam belas juta empat puluh satu ribu rupiah), dan realisasi keuangannya sebesar Rp.326.321.293.068,00 (tiga ratus dua puluh enam milyar tiga

ratus dua puluh satu juta dua ratus Sembilan puluh tiga ribu enam puluh delapan rupiah) atau sebesar 81,27% terdiri dari :

- a. kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan (BLUD) realisasi fisiknya 84,84% dan realisasi keuangan sebesar 83,77%
- b. kegiatan Pelayanan Kartu sehat, realisasi fisiknya 100% dan realisasi keuangan sebesar 78,77%

Kondisi ini disebabkan karena adanya tunda bayar dari pendapatan klaim kartu sehat dan klaim pengguna BPJS sehingga mempengaruhi belanja kebutuhan pelayanan kesehatan RSUD.

- 3) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata, yaitu kegiatan Building Management (BM) dengan pagu anggaran 13.781.754.000,00 (tiga belas miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah) dan realisasinya keuangannya sebesar Rp.10.591.023.000,00 (sepuluh milyar lima ratus sembilan puluh satu juta dua puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 76,85% sedangkan realisasi fisik 100%, kondisi ini juga disebabkan oleh adanya tunda bayar.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Langsung Urusan sebanyak 3 (tiga) program dan 7 (tujuh) kegiatan terdapat kendala dan hambatan pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD) karena ada kegiatan perubahan yang tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan anggaran, sehingga penyerapan anggaran dan fisiknya tidak maksimal. Dalam pelaksanaan Program /Kegiatan tersebut, untuk tetap berusaha memotivasi para pengelola kegiatan agar tugas fungsional atau tambahan dilakukan secara maksimal, sehingga realisasi pencapaian terhadap hasil/output dalam pelaksanaan anggaran dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut uraian evaluasi pelaksanaan RENJA dan capaian RENSTRA periode 2013-2018 RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi yang disajikan dalam tabel berikut :

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi dan
Pencapaian Renstra RSUD dr. Chasbullah Abdulmadji Kota Bekasi s/d Tahun 2018**

KODE					Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD (RENSTRA RSUD) tahun 2018 (akhir Periode)		Realisasi Target Kinerja Program & Keluaran Kegiatan s/d tahun 2017		Target dan Realisai Kinerja Program dan keluaran kegiatan tahun lalu (n-2)				Target Program /Kegiatan RKPD tahun 2019		Perkiraan Relisasi Capaian Target RPJMD s.d 2019				SKPD Penanggung Jawab		
											Target RKPD tahun 2018		Realisasi RKPD Tahun 2018				Tingkat Realisasi (%) Tahun 2018		Realisasi Capaian Program			Tingkat Capaian Realisasi	
1					2	3	4		5		6		7		8=(7/6)		9		10=(5+7+9)		11=(10/4)		12
1	1	2	2	9	Program Pengadaan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru-paru, Rumah Sakit Mata	Prosentase terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik	97.22	%	74	%	97.22	%	83.1	%	85.48	%	-	-	-	-	-	-	RSUD
					Pengadaan Alat Kesehatan (DAK)	Tersedianya alat kesehatan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	4	unit	-	-	4	unit	4	unit	100	%	-	-	-	-	-	-	RSUD

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Kota Bekasi

KODE	Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcame) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD (RENSTRA RSUD) tahun 2018 (akhir Periode)		Realisasi Target Kinerja Program & Keluaran Kegiatan s/d tahun 2017		Target dan Realisai Kinerja Program dan keluaran kegiatan tahun lalu (n-2)						Target Program /Kegiatan RKPD tahun 2019		Perkiraan Relisasi Capaian Target RPJMD s.d 2019				SKPD Penanggung Jawab
							Target RKPD tahun 2018		Realisasi RKPD Tahun 2018		Tingkat Realisasi (%) Tahun 2018				Realisasi Capaian Program	Tingkat Capaian Realisasi			
		Pengadaan Alat Kesehatan Paru dan Jantung RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi (DBHCHT)	26	unit	-	-	26	unit	26	unit	100	%	-	-	-	-	-	-	RSUD
		Pengadaan Alat Kedokteran RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi (Banprov)	13	unit	-	-	13	unit	13	unit	100	unit	-	-	-	-	-	-	RSUD
		Pengadaan Alat Kesehatan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	2	paket	-	-	2	paket	2	paket	100	paket	-	-	-	-	-	-	RSUD

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

KODE				Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD (RENSTRA RSUD) tahun 2018 (akhir Periode)		Realisasi Target Kinerja Program & Keluaran Kegiatan s/d tahun 2017		Target dan Realisasi Kinerja Program dan keluaran kegiatan tahun lalu (n-2)				Target Program /Kegiatan RKPD tahun 2019		Perkiraan Relisasi Capaian Target RPJMD s.d 2019				SKPD Penang- gung Jawab
1	1	2	2	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Ketersediaan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RSUD kelas B	100	%	96	%	100	%	98.11	%	98.11	%	-	-	-	-	RSUD
				Peningkatan pelayanan kesehatan RSUD	Bertambahnya jenis pelayanan	35	jenis	34	Jenis	1	je nis	1	jenis	100	%	-	-	-	-	RSUD
				Pelayanan Katu Sehat	Pemberian pelayanan kesehatan berbasis Kartu Keluarga dan Nomor Induk Kependudukan Kota Bekasi yang berobat ke RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	107,21 4	pasien	-	-	10721 4	pa sie n	15953 1 (samp ai denga n bulan Nove mber 2018)	pasi en	148.80	%	-	-	-	-	RSUD

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

KODE					Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcame) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD (RENSTRA RSUD) tahun 2018 (akhir Periode)		Realisasi Target Kinerja Program & Keluaran Kegiatan s/d tahun 2017		Target dan Realisai Kinerja Program dan keluaran kegiatan tahun lalu (n-2)				Target Program /Kegiatan RKPD tahun 2019		Perkiraan Relisasi Capaian Target RPJMD s.d 2019				SKPD Penangg ung Jawab
											Target RKPD tahun 2018		Realisasi RKPD Tahun 2018				Tingkat Realisasi (%) Tahun 2018		Realisasi Capaian Program		
1	1	2	2	5	Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru-paru, Rumah Sakit Mata	Prosentase terpenuhinya pemeliharaan 10 jenis sarana dan prasaran rumah sakit	100	%	100	%	100	%	100	%	-	-	-	-	-	-	RSUD
					Building Manajemen	Terlaksananya kegiatan manajemen building di RSUD Kota Bekasi: terpeliharanya sistem udara, terpeliharanya sistem distribusi air bersih, terpeliharanya instalasi saluran dan pengolahan air kotor, terpeliharanya tranportasi vertikal (lift), terpeliharanya distribusi listrik dan genset, terpeliharanya fisik bangunan,	32	bln	18	bln	9	bl n	9	bln	100	%	-	-	-	-	RSUD

					terpeliharanya ruangan, terpeliharanya keamanan kebersihan lingkungan, terpeliharanya keamanan lingkungan, terpeliharanya taman dan penataan lahan taman																
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

Kinerja adalah prestasi kerja yang telah berhasil dicapai, yang diukur pada periode tertentu. Untuk mengukur capaian kinerja adalah dengan menggunakan indikator kinerja, yang diukur dengan membandingkan target dan realisasi.

Penilaian kinerja pelayanan RSUD Kota Bekasi menggunakan indikator kinerja dan target dari SPM rumah sakit, yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan no. 129 tahun 2008, terdapat 21 jenis pelayanan dan 96 indikator kinerja.

Berdasarkan acuan SPM Rumah Sakit, RSUD Kota Bekasi sudah menyediakan semua jenis pelayanan rumah sakit meliputi :

1. Pelayanan Gawat Darurat;
2. Pelayanan Rawat Jalan;
3. Pelayanan Rawat Inap;
4. Pelayanan Bedah;
5. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi;
6. Pelayanan Intensif;
7. Pelayanan Radiologi;
8. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik;
9. Pelayanan Rehabilitasi Medik;
10. Pelayanan Farmasi;
11. Pelayanan Gizi;
12. Pelayanan Transfusi Darah;
13. Pelayanan Keluarga Miskin;
14. Pelayanan Rekam Medik;
15. Pengelolaan Limbah;
16. Pelayanan Administrasi Manajemen;
17. Pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah;
18. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah;
19. Pelayanan Laundry;
20. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit;
21. Pencegahan Pengendalian Infeksi

Berikut tabel 2.2 capaian kinerja berdasarkan indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai berikut :

Tabel 2.2

PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PD RSUD dr. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%		100%	100%	100%	100%	98,75%	99.92%	100%	100%	Sesuai standar
2 Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 jam		100%	24jam	24 Jam	24 Jam	24 jam	24 jam	24 Jam	24 Jam	Sesuai standar
3 Pemberi Pelayanan Kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%		50%	78%	100%	100%	65%	74.63%	100%	100%	Sesuai standar
4 Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim		0	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	Sesuai standar
5 Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		3.5 menit	1.39 menit	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	1.73 menit	1.42 menit	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	Sesuai standar
6 Kepuasan Pelanggan	70%		81%	95%	70%	70%	77,25%	94.95%	70%	70%	Sesuai standar
7 Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000		2/1000	1/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	3/1000	5/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	Belum sesuai standar
8 Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
1 Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
2 Ketersediaan Pelayanan :	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Dalam	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Bedah	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Kebidanan	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Anak	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Penyakit Syaraf	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Jantung	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik THT	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Jiwa	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Mata	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Gigi dan Mulut	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Umum	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Kulit dan Kelamin	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Paru	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Eksekutif	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Poliklinik Konsultasi Gizi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
3 Jam buka Pelayanan sesuai ketentuan	100%		100%	93.8%	100%	100%	85%	97%	100%	100%	Sesuai standar
4 Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit		30 menit	88.33 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	119 menit	86 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
5 Kepuasan Pelanggan	≥ 90%		90%		≥ 90%	≥ 90%	77%	88.66%	≥ 90%	≥ 90%	Sesuai standar
6 a Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopisi TB	60%		35%	84%	60%	60%	44%	95.18%	60%	60%	Sesuai standar
b Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	60%		35%	40%	100%	100%	69%	100%	100%	100%	Sesuai standar
1 Pemberi pelayanan di Rawat Inap (dr spesialis dan perawat min D3)	100%		100%	82.3%	100%	100%	97%	85.17%	100%	100%	Belum sesuai standar
2 Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
3 Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Dalam	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Bedah	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Syaraf	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Jantung	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Kebidanan	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit THT	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Jiwa	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Anak	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Umum	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
- Penyakit Kulit &Kelamin	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
- Penyakit Paru	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
4 Jam Visite Dokter Spesialis	08-14		08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	Sesuai standar
5 Kejadian Infeksi pasca operasi											
6 Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1.5%		1.5%	0.079%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	0,04%	0.05%	≤ 1.5%	≤ 1.5%	Sesuai standar
7 Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
8 Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %		2.12%	0.27%	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	0,11%	0.03%	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	Sesuai standar
9 Kejadian pulang paksa	Max 5 %		5.55%	0.011%	Max 5 %	Max 5 %	0,04%	0.01%	Max 5 %	Max 5 %	Sesuai standar
10 Kepuasan pelanggan	≥ 90 %		90.5%	86.8%	≥ 90 %	≥ 90 %	83,08%	23.98%	≥ 90 %	≥ 90 %	Sesuai standar
11 Rawat Inap TB :											Sesuai standar
a Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopi TB	≥60%		100%	34.8%	≥60%	≥60%	28%	36.17%	≥60%	≥60%	Sesuai standar
b Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan	≥60%		100%	100%	≥60%	≥60%	73%	100%	≥60%	≥60%	Sesuai standar
1 Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari		2 hari	2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	2 hari	0%	≤ 2 hari	≤ 2 hari	Sesuai standar
2 Kejadian Kematian di meja operasi	≤ 1 %		0.05%	0%	≤ 1 %	≤ 1 %	0%	0%	≤ 1 %	≤ 1 %	Sesuai standar
3 Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
4 Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
5 Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
6 Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
7 Komplikasi anestesi karena overdosis,reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %		2%	0%	≤ 6 %	≤ 6 %		0	≤ 6 %	≤ 6 %	Sesuai standar
1 Kejadian kematian ibu karena persalinan							0%				
- - Perdarahan	≤ 1 %		≤ 1 %	0.49%	≤ 1 %	≤ 1 %	0%	1%	≤ 1 %	≤ 1 %	Sesuai standar
- - Pre Eklampsia	≤ 30 %		≤ 30 %	0.49%	≤ 30 %	≤ 30 %	1%	0%	≤ 30 %	≤ 30 %	Sesuai standar
- - Sepsis	≤ 0.2 %		≤ 0.2 %	0.76	≤ 0.2 %	≤ 0.2 %	0%	0%	≤ 0.2 %	≤ 0.2 %	Sesuai standar
2 Pemberi pelayanan Persalinan normal	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
3 Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
4 Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
5 Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100%		100%	100		100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
6 Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	100%		100%	71%	100%	100%	68.40%	75%	100%	100%	Belum sesuai standar
7 Keluarga Berencana :	≤ 20 %		≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %			≤ 20 %	≤ 20 %	
a Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr.SpOG , dr. Sp.B , dr. SP.U , dokter umum terlatih	100%		100%	59.07%	100%	100%	68.40%	80.00%	100%	100%	Sesuai standar
b Presentasi peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100%		100%	100%	100%	100%	98%	100%	100%	100%	Sesuai standar
8 Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %		≥ 80 %	92.5	≥ 80 %	≥ 80 %	100%	93%	≥ 80 %	≥ 80 %	Sesuai standar
1 Rata-rata Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama <72 jam	≤ 3 %		≤ 3 %	0.35	≤ 3 %	≤ 3 %	0	0%	≤ 3 %	≤ 3 %	Sesuai standar
2 Pemberi pelayanan Unit Intensif	100%		100%	66.7%	100%	100%	57	67%	100%	100%	Sesuai standar
1 Waktu tunggu hasil pelayanan thorax Foto	≤ 3 jam		1 jam	3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	142 menit		≤ 3 jam	≤ 3 jam	Sesuai standar
2 Pelaksana ekspertisi	100%		95	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
3 Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	≤ 2 %		1%	0%	≤ 2 %	≤ 2 %	0%	0%	≤ 2 %	≤ 2 %	Sesuai standar
4 Kepuasan pelanggan	≥ 80 %		> 80%	88.6	≥ 80 %	≥ 80 %	75%	89%	≥ 80 %	≥ 80 %	Sesuai standar
1 Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium											Sesuai standar
Ranap	≤ 140 menit		140 menit	150 Menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	150 menit	150 Menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	Sesuai standar
Rajal	≤ 140 menit		140 menit	180 Menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	180 menit	180 Menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	Sesuai standar
2 Pelaksana ekspertisi	100%		95%	86.5%	100%	100%	86%	87%	100%	100%	Belum sesuai standar
3 Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaanlaboratorium	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
4 Kepuasan pelanggan	≥ 80 %		95%	95.9%	≥ 80 %	≥ 80 %	77%	96%	≥ 80 %	≥ 80 %	Sesuai standar
1 Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤ 50 %		<50%	50%	≤ 50 %	≤ 50 %	0.03%	50%	≤ 50 %	≤ 50 %	Sesuai standar
2 Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
3 Kepuasan pelanggan	≥ 80 %		>80%	93.6	≥ 80 %	≥ 80 %	78.05%	94%	≥ 80 %	≥ 80 %	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
1 Waktu tunggu pelayanan											
a Obat jadi	≤ 30 menit		≤ 30 menit	42.4 Menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	51 menit	46 Menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	Belum sesuai standar
b Obat Racikan	≤ 60 menit		≤ 60 menit	66.5 Menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	64 menit	70 Menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	Belum sesuai standar
2 Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
3 Kepuasan pelanggan	≥ 80 %		≥ 80 %	95.3	≥ 80 %	≥ 80 %	76%	95%	≥ 80 %	≥ 80 %	Sesuai standar
1 Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %		94%	99.47%	≥ 90 %	≥ 90 %	95%	99%	≥ 90 %	≥ 90 %	Sesuai standar
2 Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %		22,20%	32.69	≤ 20 %	≤ 20 %	44%	0%	≤ 20 %	≤ 20 %	Sesuai standar
3 Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%		100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	100%	Sesuai standar
1 Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
2 Kejadian reaksi transfusi	≤ 0.01 %		0%	0%	≤ 0.01 %	≤ 0.01 %	0%	0%	≤ 0.01 %	≤ 0.01 %	Sesuai standar
1 Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%		95%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
1 Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%		95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
2 Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%		100%	0%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	Belum sesuai standar
3 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	Rerata ≤ 10 menit		8 menit	12 menit	≤ 10 menit	Rerata ≤ 10 menit	15 menit	10 Menit 21 Detik	≤ 10 menit	Rerata ≤ 10 menit	sesuai standar
4 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	Rerata ≤ 15 menit		9 menit	9 menit	≤ 15 menit	Rerata ≤ 15 menit	13 menit	9 Menit 19 Detik	≤ 15 menit	Rerata ≤ 15 menit	Belum Sesuai standar
1 Baku mutu limbah cair											
- BOD	30 mg/L		30 mg/L	97.17	30 mg/L	30 mg/L	100%	99%	30 mg/L	30 mg/L	Sesuai standar
- COD	80 mg/L		80 mg/L	97.17	80 mg/L	80 mg/L	100%	94%	80 mg/L	80 mg/L	Sesuai standar
- TSS	30 mg/L		30 mg/L	97.17	30 mg/L	30 mg/L	100%	94%	30 mg/L	30 mg/L	Sesuai standar
- PH	6-9		6-9	97.17	6-9	6-9	100%	99%	6-9	6-9	Sesuai standar
2 Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%		100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
1 Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%		95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
2 Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
3 Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%		95%	5.05%	100%	100%	17%	53%	100%	100%	Belum sesuai standar
4 Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%		98%	96.3%	100%	100%	99%	98%	100%	100%	Belum sesuai standar

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
5 Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %		25%	0.54%	≥ 60 %	≥ 60 %	1%	4%	≥ 60 %	≥ 60 %	Belum sesuai standar
6 Cost recovery	≥ 40 %		70%	123.2	≥ 40 %	≥ 40 %	100%	105%	≥ 40 %	≥ 40 %	Sesuai standar
7 Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%		95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
8 Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam		30 menit	60 menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	60 menit	60 Menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	Sesuai standar
9 Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
Pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah							100%				Sesuai standar
1 Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam		24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 Jam	24 jam	24 jam	Sesuai standar
2 Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di rumah sakit	100%		100%	86%	100%	100%	95%	86%	100%	100%	sesuai standar
1 Kecepatan pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam		≤ 2 jam	20.8 menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	22 menit	22 Menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	Belum Sesuai standar
Pelayanan Pemeliharaan Rumah Sakit											

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
5 Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %		25%	0.54%	≥ 60 %	≥ 60 %	1%	4%	≥ 60 %	≥ 60 %	Belum sesuai standar
6 Cost recovery	≥ 40 %		70%	123.2	≥ 40 %	≥ 40 %	100%	105%	≥ 40 %	≥ 40 %	Sesuai standar
7 Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%		95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
8 Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam		30 menit	60 menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	60 menit	60 Menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	Sesuai standar
9 Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
Pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah							100%				Sesuai standar
1 Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam		24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 Jam	24 jam	24 jam	Sesuai standar
2 Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di rumah sakit	100%		100%	86%	100%	100%	95%	86%	100%	100%	sesuai standar
1 Kecepatan pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam		≤ 2 jam	20.8 menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	22 menit	22 Menit	≤ 2 jam	≤ 2 jam	Belum Sesuai standar
Pelayanan Pemeliharaan Rumah Sakit											

*Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020*

Indikator	SPM /Standar Nasional	IKK	Target Kinerja Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
		(PP-6/08)	Tahun (n- 2)	Tahun (n-1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Tahun (n- 2)	Tahun (n- 1)	Tahun (n)	Tahun (n+1)	Analisis
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
1 Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %		90%	92%	≥ 80 %	≥ 80 %	99%	92%	≥ 80 %	≥ 80 %	Sesuai standar
2 Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%		90%	0%	100%	100%	90%	46%	100%	100%	Sesuai standar
3 Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%		100%	97.67%	100%	100%	100%	98%	100%	100%	Belum sesuai standar
1 Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%		93%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai standar
2 Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%		85%	98.6%	100%	100%	99.50%	99%	100%	100%	sesuai standar
1 Ada anggota tim PPI yang terlatih	75%		100%	50%	75%	75%	50%	50%	75%	75%	sesuai standar
2 Tersedia APD di setiap instalasi/departement	60%		75%	90,4%	60%	60%	84%	90%	60%	60%	Belum Sesuai standar
3 Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nasikomial/HAI (health care associated infections di rumahsakit (minimum 1 paremeter)	75%		95%	100%	75%	75%	100%	100%	75%	75%	Sesuai standar

Berdasarkan tabel 2.2 tersebut diatas, maka capaian kinerja pelayanan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi tahun 2018 yang telah sesuai dengan standar target pada indicator SPM telah mencapai 88% dari 96 indikator.

a. Produktivitas Kinerja Pelayanan

Produktivitas kinerja pelayanan RSUD Kota Bekasi 3 tahun terakhir diperlihatkan pada Tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Produktivitas Kinerja Pelayanan
RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi

No.	Produktivitas Pelayanan	Tahun			Keterangan
		2016	2017	2018	
1.	Rata-Rata Kunjungan IGD/hari	90	93	121	Naik
2.	Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan/hari	910	1.021	1.163	Naik
3.	Hari Perawatan	95.066	93.624	147.105	Fluktuatif
4.	Rata-Rata Cakupan Kamar Operasi/hari	19	21	27	Naik
5.	Rata-Rata Kunjungan Laboratorium Klinik / hari	290	279	325	Fluktuatif
6.	Rata-Rata Kunjungan Radiologi / hari	102	111	143	Naik
7.	Rata-Rata Rehabilitasi Medik / hari	78	73	82	Fluktuatif

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja RSUD Tahun 2016-2018

Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2016-2018

Berdasarkan laporan evaluasi kinerja RSUD Kota Bekasi tahun 2016– 2018 rata-rata kunjungan IGD perhari meningkat. Rata-rata kunjungan IGD RSUD Kota Bekasi perhari pada tahun 2017 mengalami peningkatan 3% dari tahun 2016, tahun 2018 meningkat 30% dibandingkan tahun 2017.

Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2016-2018

Pada tahun 2017 terjadi peningkatan rata-rata kunjungan rawat jalan perhari 12% dari tahun sebelumnya 2016 dan peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 13,9%.Peningkatan jumlah pasien rawat jalan dan kunjungan IGD, dipengaruhi oleh banyaknya masyarakat menggunakan Kartu Sehat (KS) berbasis NIK dibandingkan BPJS dan memudahkan pasien dapat langsung ke rumah sakit tanpa rujukan.

Hari Perawatan Tahun 2016-2018

Jumlah hari perawatan mengalami fluktuatif karena pada tahun 2017 menurun sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2016, sedangkan pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 57%. Terjadinya penurunan jumlah hari perawatan pada tahun 2017 karena adanya pekerjaan renovasi ruang rawat inap yang dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup lama selama tahun 2016 - 2017, sehingga jumlah *bed* pada tahun 2017 tersebut berkurang dan mempengaruhi kunjungan rawat inap dan hari perawatan.

Cakupan Kamar Operasi Tahun 2016-2018

Rata-rata cakupan kamar operasi perhari pada tahun 2017 meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2016, dan meningkat 28% perhari pada tahun 2018. Peningkatan tindakan dikamar operasi karena didukung meningkatnya sarana prasarana dan tenaga medis subspesialis sehingga banyak kasus bedah sudah dapat ditangani sendiri.

Kunjungan Laboratorium Klinik Tahun 2016-2018

Rata-rata kunjungan laboratorium perhari mengalami fluktuatif selama tahun 2017 menurun 3,9% dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2018 meningkat 16 % dibandingkan pada tahun 2017. Kunjungan meningkat di tahun 2018 karena peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan inap sehingga membutuhkan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosa.

Kunjungan Radiologi Tahun 2016-2018

Rata-rata kunjungan Radiologi perhari pada tahun 2016-2018, meningkat 8,8% pada tahun 2017 dan 28,8% pada tahun 2018, peningkatan ini juga dipengaruhi oleh jumlah kunjungan rawat jalan dan inap sehingga membutuhkan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosa

Kunjungan Rehabilitasi Medik Tahun 2016-2018

Rata-rata kunjungan Rehabilitasi Medik perhari mengalami fluktuatif, pada tahun 2017 mengalami penurunan 6,8% dibandingkan tahun 2016, namun pada tahun 2018 meningkat 12%. Penurunan ini akibat ada beberapa alat okupasi rehat medik yang rusak.

b. Efektivitas Kinerja Pelayanan

Efektifitas kinerja pelayanan public di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja rumah sakit menurut Depkes RI tahun 2005, bahwa penilaian dilakukan setiap hari dan dikompilasi secara bulanan. Hasil penilaian ini dijadikan sebagai bahan rapat bulanan peningkatan mutu pelayanan oleh Direksi rumah sakit dan Komite medik. Berikut tabel 2.3 kinerja pelayanan sebagai berikut :

Tabel 2.4
Efektifitas Kinerja Pelayanan
RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi

No .	EFEKTIFITAS PELAYANAN	STANDAR DEPKES	TAHUN		
			2016	2017	2018
1.	Bed Occupancy Rate (BOR)	60-85%	79,90%	72%	83%
2.	Turn Over Interval (TOI)	1-3 hari	1 hari	2 hari	1 hari
3.	Bed Turn Over (BTO)	40-50 kali	66 kali	59 kali	61 kali
4.	Average Length of Stay (ALOS)	6 – 9 hari	4 hari	4 hari	5 hari
5.	Net Death Rate (NDR)	<25/mil	36/mil	40/mil	33/mil
6.	Gross Death Rate (GDR)	<45/mil	52/mil	55/mil	54/mil

Sumber : Sub Bagian Pengolahan Data dan Moneyv

Bed Occupancy Rate (BOR) Tahun 2016-2018

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Dengan mengetahui nilai BOR, dapat digambarkan tinggi / rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Nilai BOR yang rendah (<65%) menggambarkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat, sedangkan nilai BOR yang terlalu tinggi (>85%) dikhawatirkan akan mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan. BOR RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi mengalami peningkatan setiap tahunnyadan masih sesuai dengan standar Depkes RI 2005 yaitu 60%-85%. Walaupun setiap tahun terdapat penambahan *bed* di RSUD Kota Bekasi, namun tetap terjadi fluktuatif angka BOR, artinya pemanfaatan fasilitas ruang rawat inap tetap optimal dan berkualitas. Karena masih dalam batas standard Depkes 60-85%.

Turn Over Interval (TOI) Tahun 2016-2018

Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong / tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Pada tahun 2016sampai dengan tahun 2018TOI RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi adalah 1-2 hari. Tingginya kunjungan rawat inap di RSUD Kota Bekasi menyebabkan tempat tidur di RSUD Kota Bekasi tidak mengalami kekosongan dalam waktu yang lama, walaupun terdapat penambahan jumlah tempat tidur.

Bed Turn Over (BTO) Tahun 2016-2018

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam 1 tahun, 1 tempat tidur rata-rata dipakai sebanyak 40-50 kali. Pada tahun 2016 sampai dengan 2018 nilai BTO melebihi batas standar frekuensi pemakaian (>50). Banyaknya *waiting list* pasien di IGD yang harus masuk rawat inap sehingga meningkatkan frekuensi pemakaian tempat tidur. Hal ini karena tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan gawat darurat RSUD Kota Bekasi sehingga apabila sudah ditangani di IGD dan tempat tidur yang kosong tidak tersedia, pasien tetap memilih untuk bertahan di IGD RSUD dibandingkan dirujuk ke rumah sakit lain.

Average Length of Stay (ALOS) Tahun 2016-2018

Average Length of Stay (ALOS) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Nilai ALOS yang ideal sesuai Depkes RI 2015 adalah 6-9 hari. Angka ALOS RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah 4-5 hari. Kondisi ini karena efektifitas pelayanan dan juga banyaknya pasien di IGD yang tidak mendapatkan kamar.

Net Death Rate (NDR) dan Gross Death Rate (GDR)

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap – tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup / mati. Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian kasar, untuk tiap – tiap 1000 penderita keluar baik hidup / mati. Standar ideal yang ditetapkan Depkes yaitu untuk GDR : <45 per mil dan untuk NDR : <25 per mil. Ke dua indikator ini digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis rumah sakit. Hasil perhitungan nilai indikator angka NDR dan GDR pada tahun 2016 – 2018 meningkat jauh diatas standar Kemenkes, hal ini menunjukkan mutu layanan di unit rawat inap RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi masih rendah .

2.3 Isu – isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi sebagai pemberi layanan kesehatan bagi masyarakat Kota Bekasi maka RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi harus mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi saat ini sehingga perlu mendapat perhatian dalam rangka menyusun rencana kerja (Renja) rumah sakit. Dengan mengetahui permasalahan yang ada maka dapat

dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dapat dan menjawab berbagai tantangan kedepan.

Dalam menyusun rencana kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2020 berpedoman pada RENSTRA tahun 2018-2023 dan dilakukan identifikasi dan analisis masalah yang berpengaruh terhadap kinerja pengembangan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi untuk tahun 2020. Terdapat beberapa Isu-isu strategis dan permasalahan yang penting karena apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang sebaliknya apabila diabaikan akan menimbulkan ancaman bagi upaya peningkatan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan pada gambaran pelayanan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi, Visi dan Misi Pemerintah Daerah, RPJMD Pemerintah Daerah, Renstra RSUD, implikasi RTRW bagi pelayanan dan identifikasi masalah-masalah yang telah disebutkan diatas. Berikut hasil analisis dari aspek pelayanan yaitu SPM dan sesuai dengan tugas dan fungsi di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi terdapat beberapa identifikasi permasalahan seperti tabel 2.5 dibawah ini :

Tabel 2.5
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan RSUD
			Internal (kewenangan RSUD)	Eksternal (diluar Kewenangan RSUD)	
1	2	3	4	5	6
Pelayanan	1.Kepuasan pelanggan (Rawat jalan, Rawat inap, Laboratorium, Radiologi, Rehab medik, Farmasi) (77,6%) 2.Efektifitas pelayanan : NDR 40/mil dan GDR 55/mil	Standart Pelayanan Minimal (SPM)	1.Tenaga kurang kompeten /profesional di bidangnya 2.Tidak diperbolehkan menolak pasien 3.Alat kedokteran belum lengkap	Sistem rujukan belum berjalan optimal	Terdapat disparitas (kesenjangan) jumlah dan jenis sumber daya manusia (SDM) di RSUD sebagai RS type B Non Pendidikan yang sesuai standart akreditasi

Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah pegawai yang dilatih selama 20 jam per tahun sebesar (1%)	Standart Pelayanan Minimal (SPM) $\geq 60\%$	Jumlah pegawai yang dilatih selama 20 jam per tahun	Keengganan pasien sebagai materi pendidikan dan pelatihan	Masih banyak sumber daya manusia yang belum mendapatkan pelatihan sesuai standart akreditasi (KARS)
Alat Kesehatan, Sarana dan Prasarana	Alat kesehatan dan sarana yang belum sesuai jenis dan volume	Standart akreditasi	1. Jumlah alkes dan sarana yang belum sesuai 2. Pemeliharaan dan perbaikan Alkes	Anggaran dari pemerintah yang terbatas	Masih banyak alkes dan sarana yang belum sesuai standar

Pada table 2.5 Jika dianalisa sesuai tugas dan fungsi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi mempunyai beberapa permasalahan yang bisa menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi rumah sakit. Identifikasi permasalahan diketahui bahwa RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi memiliki beberapa aspek kajian, yaitu dalam pelayanan, pendidikan dan pelatihan maupun ketersediaan alat kesehatan, sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan dalam jangka panjang. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu :

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan kondisi RSUD saat ini :

- Aspek SDM nya yang memiliki kompetensi (tenaga professional) sesuai bidangnya masih belum memadai, sedangkan tenaga penunjang terlalu besar, disamping itu jumlah tenaga ASN yang hanya 40,5% dibandingkan tenaga BLUD sebesar 59,5%.
- Aspek sarana prasarana telah memiliki 6 gedung yang dilengkapi alat medis dan non medis sesuai data ASPAK akumulasi kelengkapan sebesar 82,58%
- Ada 48 Jenis layanan kesehatan dan ada 25 Instalasi pendukung layanan kesehatan

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi RSUD saat ini yaitu:

- System regulasi yang belum banyak mendukung system pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terutama system rujukan vertical karena adanya system regionalisasi dari kebijakan BPJS sebagai Jaminan Kesehatan Nasional.

- Adanya kebijakan Pemerintah Daerah yaitu KS berbasis NIK sehingga jumlah pasien yang berkunjung hingga saat ini meningkat terus dan RSUD tidak boleh menolak pasien serta tuntutan pelayanan yang tetap harus maksimal dengan dukungan akses (alkes, sarana dan prasarana) yang belum memadai.
- Banyaknya RS swasta dengan fasilitas alat yang canggih sebagai kompetitor.

Penentuan isu-isu strategis ditetapkan berdasarkan analisa gambaran dari indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit, dan kondisi existing di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2013 – 2018, sebagai berikut :

1. Pelayanan Feto-maternal
2. Pelayanan Stroke Center
3. Pelayanan Paru Terpadu
4. Lahan untuk sarana parkir
5. SIMRS terintegrasi
6. Perlakuan khusus untuk Lansia dan Disfabel
7. Kunjungan pasien rawat inap terutama : TB Paru, DM, Gagal ginjal
8. Angka kematian pasien $\leq$ 24 jam di IGD
9. Fasilitas Hemodialisa (HD)
10. Kunjungan pasien rawat jalan terutama : Gagal jantung, DM, HIV-AIDS
11. Renovasi ruangan menjadi produktif

Isu – isu strategis menjadi acuan dalam menyusun program/kegiatan yang difokuskan pada pengembangan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yaitu : pelayanan Feto Maternal disusul dengan program/kegiatan lainnya. Semua program/kegiatan tersebut telah dituangkan dalam rencana strategis kegiatan 5 tahun kedepan. Apabila melihat dari isu-isu strategis di atas, maka RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi perlu mengantisipasi dengan memiliki suatu perencanaan yang lebih komprehensif sebagai pedoman persiapan menghadapi situasi dinamis yang terus berkembang, kebijakan Pemerintah Kota yang sangat mendukung pelayanan kesehatan RSUD dan perkembangan teknologi yang pesat di masa yang akan datang.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020

Rancangan awal RKPD merupakan panduan kepada seluruh Perangkat Daerah dalam menyusun rancangan Renja PD dan berfungsi sebagai perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Rancangan Awal RKPD pada prinsipnya disusun berdasarkan rancangan awal RKPD tahun 2020 dan sudah selaras dengan program/kegiatan pada rancangan akhir RKPD tahun 2020.

Berikut tabel hasil review membandingkan rancangan awal RKPD dengan rancangan akhir terhadap hasil analisis kebutuhan program/kegiatan yang akan dilaksanakan tidak mengalami perubahan baik Program, Kegiatan maupun Anggaran pada rencana kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2020:

Tabel 2.6
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan						Catatan Penting	
Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Pagu Indikatif Rp.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian			Realisasi Rp.
2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
Program UKP Rujukan	RSUD	Prosentase ketersediaan alat kesehatan dan non kesehatan di RSUD tipe B	100	%		Program UKP Rujukan	RSUD	Prosentase ketersediaan alat kesehatan dan non kesehatan di RSUD tipe B	100	%		
		Persentase terpenuhinya pemeliharaan 10 jenis sarana da prasaran RSUD	12	bulan				Persentase terpenuhinya pemeliharaan 10 jenis sarana da prasaran RSUD	12	bulan		

**Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020**

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan						Catatan Penting
Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Pagu Indikatif Rp.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Realisasi Rp.	
1.1 Building management	RSUD	Terwujudnya lingkungan rumah sakit yang nyaman untuk peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	12	bulan	25,000,000,000	1.1 Building management	RSUD	Terwujudnya lingkungan rumah sakit yang nyaman untuk peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	12	bulan	25,000,000,000	
1.2 Peningkatan Pelayanan Kesehatan	RSUD	Jumlah Jenis Pelayan	2	jenis	400,000,000,000	1.2 Peningkatan Pelayanan Kesehatan	RSUD	Jumlah Jenis Pelayan	2	jenis	400,000,000,000	
1.3 Pelayanan Kartu Sehat	RSUD	Terlayannya pasien berbasis Nomor Induk Kependudukan Kota Bekasi yang berobat ke RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	236472	pasien	300,000,000,000	1.3 Pelayanan Kartu Sehat	RSUD	Terlayannya pasien berbasis Nomor Induk Kependudukan Kota Bekasi yang berobat ke RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	236472	pasien	300,000,000,000	
1.4 Pengadaan Alat Kedokteran	RSUD	Tersedianya alat kedokteran	201	unit	57,414,610,000	1.4 Pengadaan Alat Kedokteran	RSUD	Tersedianya alat kedokteran	201	unit	57,414,610,000	
			13	paket					13	paket		
			7	set					7	set		

**Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi Tahun 2020**

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan						Catatan Penting
Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Pagu Indikatif Rp.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Realisasi Rp.	
1.5 Pengadaan Alat kesehatan dan keperawatan	RSUD	Tersedianya alat kesehatan dan keperawatan	13	paket	10,602,100,000	1.5 Pengadaan Alat kesehatan dan keperawatan	RSUD	Tersedianya alat kesehatan dan keperawatan	13	paket	10,602,100,000	
			191	unit					191	unit		
			7	set					7	set		
1.6 Pengadaan Mebeulair	RSUD	Tersedianya mebeulair	186	unit	200,000,000	1.6 Pengadaan Mebeulair	RSUD	Tersedianya mebeulair	186	unit	200,000,000	
Pengadaan Interior	RSUD	Tersedianya interior	800	m2	200,000,000	Pengadaan Interior	RSUD	Tersedianya interior	800	m2	200,000,000	
Total Pagu rancangan awal					793,416,710,000	Total kebutuhan dana					793,416,710,000	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Hasil kajian terhadap program dan kegiatan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam memberikan pelayanan kesehatan rujukan sehingga program/kegiatannya difokuskan untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit.

Dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) tahun 2019, disampaikan usulan oleh para pemangku kepentingan baik oleh kelompok masyarakat dan/atau dari SKPD lain yang berhubungan dengan isu-isu penting yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat, namun tidak ada memuat catatan perubahan untuk usulan program/kegiatan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2020.

RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi juga memberi kesempatan kepada Masyarakat dapat komunikasi secara langsung melalui web Rumah Sakit yang mana banyak memberikan saran perbaikan pelayanan untuk SDM rumah sakit guna peningkatan mutu terhadap pelayanan kepada masyarakat yang datang berkunjung. Berikut tabel 2.7 tentang Usulan program/kegiatan dari pemangku kepentingan sebagai berikut :

Tabel 2.7

Usulan program dan kegiatan dari pemangku kepentingan tahun 2020
RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

No.	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
-1	-2	-3	-4	-5	-6
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

**BAB
III**

TUJUAN, SASARAN RENJA PD

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Dengan diberlakukannya otonomi daerah, bidang kesehatan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten / Kota dan bertanggung jawab sepenuhnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayahnya. RSUD sebagai salah satu SKPD milik Pemerintah Daerah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Tugas upaya kesehatan tersebut dilaksanakan oleh rumah sakit dengan mengacu pada tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Visi Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019 yaitu ***“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”***

Kemandirian suatu Bangsa tercermin antara lain : pada ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunannya; kemandirian aparatur pemerintah dan aparatur penegak hukum dalam menjalankan tugasnya; kemampuan untuk memenuhi pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri yang makin kokoh dan berkurangnya ketergantungan kepada sumber luar negeri; dan kemampuan memenuhi sendiri kebutuhan pokok, yang disertai dengan keunggulan dalam inovasi, kreativitas, integritas, dan etos kerja sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa harus ditandai dengan sumber daya manusia yang memiliki kepribadian bangsa, berakhlak mulia, dan memiliki tingkat pendidikan, produktivitas dan harapan hidup yang tinggi. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mampu memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya, meningkatkan pendapatan dan pembagiannya, menyediakan infrastruktur yang baik, serta memiliki sistem dan kelembagaan politik, termasuk hukum, yang berjalan dengan baik.

Kemandirian dan kemajuan juga tercermin dalam kelembagaan, pranata, dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan politik dan sosial. Secara lebih mendasar lagi, kemandirian sesungguhnya mencerminkan sikap seseorang atau sebuah bangsa mengenai jati dirinya, masyarakatnya, serta semangatnya dalam menghadapi berbagai tantangan. Karena menyangkut sikap, kemandirian pada dasarnya adalah masalah budaya dalam arti seluas-luasnya.

Misi Kementerian Kesehatan sebagai berikut :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Pemerintah kota Bekasi memiliki Visi "**Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan**", sedangkan Misi Pemerintah Kota Bekasi yang hendak dicapai dan terkait dengan tugas dan fungsi RSUD adalah "**Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat yang berpengetahuan sehat berakhlak mulia, kreatif dan inovatif**". Pemerintah Kota Bekasi telah menyediakan anggaran sebesar Rp. 116.700.000.000,00 pada tahun 2019, untuk Pelayanan Kesehatan menggunakan Kartu Sehat berbasis Nomor Induk Kependudukan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

Berdasarkan Visi Kementerian Kesehatan dan Visi Pemerintah Kota Bekasi, maka RSUD memiliki Visi yaitu "**RSUD terdepan dalam pelayanan secara paripurna menuju masyarakat yang sehat dan mandiri**". RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi telah

melaksanakan SPM Rumah Sakit sebagaimana tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No.129 tahun 2008.

Hasil identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi terkait dengan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, sebagai berikut :

- Dengan semakin meningkatnya akses pelayanan kesehatan menggunakan Kartu Bekasi Sehat, maka semakin meningkat pula anggaran yang harus di sediakan untuk pelayanan tersebut. Sehingga meningkatnya akses pelayanan harus diimbangi dengan efisiensi dalam pembiayaan pelayanan kesehatan dengan salah satunya melakukan pengendalian obat sesuai dengan standar formularium obat yang telah ditetapkan dan direvisi secara berkala.
- Selama periode Tahun 2017-2018, dari seluruh indikator yang ada dalam SPM RS, capaian beberapa indikator belum memenuhi angka standar minimal yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan pengawasan dan pengendalian SPM RS belum optimal.

Begitu pula Program Prioritas Kepala Daerah Tahun 2018 – 2023 yang menjadi kewenangan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi untuk membantu mensukseskan target program kerja Kepala Daerah yaitu :

1. Penguatan system tata kelola layanan KARTU SEHAT (KS) Berbasis NIK yang selaras dengan jaminan kesehatan nasional
2. Peningkatan kapasitas layanan system informasi kesehatan (perwujudan *smart health*)
3. Pengembangan infrastruktur yang ramah bagi warga penyandang disabilitas dan lansia Kota Bekasi

Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan fungsinya mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah di bidang kesehatan khususnya pada pelayanan rujukan umum rumah sakit yang meliputi program dan kegiatan penyembuhan, pengobatan, pemulihan dan pencegahan penyakit dari pasien. RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- a. Perumusan program dan kegiatan jangka pendek, menengah dan panjang
- b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi urusan tata usaha, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.

- c. Penyelenggaraan pelayanan, rehabilitasi, pencegahan penyakit, dan farmasi dibidang medis
- d. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis
- e. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan
- f. Penyelenggaraan pelayanan rujukan
- g. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- h. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- i. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan
- j. Penyusunan laporan bulanan, triwulan dan tahunan dan atau setiap saat penyelenggaraan kegiatan

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran yang dilakukan terhadap rumusan visi sebagai upaya penyederhanaan bagi pelaksanaan pencapaian visi melalui implementasi program-program dan kegiatan – kegiatan pembangunan kesehatan. Tujuan dan sasaran Renja 2020 disusun berdasarkan tugas dan fungsi PD dengan memperhatikan isu-isu strategi dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Bekasi dan sekitarnya.

Tujuan dan sasaran serta indikator yang telah dirumuskan dalam rencana strategis RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi tahun 2018 – 2023 yang merupakan gambaran pembangunan kesehatan jangka menengah yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan. Berikut tujuan dan sasaran RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
					2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan RSUD yang bermutu	Persentase Ketercapaian SPM pada 21 Jenis Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan RSUD yang bermutu	Persentase Ketercapaian SPM pada 21 Jenis Pelayanan Rumah Sakit	65.2 %	65.5 %	66%	66.5 %	67 %

3.3 Program dan Kegiatan

Definisi *Program* adalah upaya besar yang dilakukan agar menghasilkan *outcome* dan mengarah kepada kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir tahun periode Renstra). Sedangkan definisi *Kegiatan* adalah upaya kongkrit yang dilakukan agar menghasilkan *output* dan mengarah kepada pencapaian *outcome* program.

Dalam menyusun Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020 RSUD dr.Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi, program dan kegiatan yang dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Pencapaian visi dan misi kepada daerah Pemerintah Kota Bekasi yaitu Visi Bekasi *Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera & Ihsan* sedangkan Misi Pemerintah Kota Bekasi yang hendak dicapai dan terkait dengan tugas dan fungsi RSUD adalah Membangun, meningkatkan dan mengembangkan prasarana dan sarana kota yang maju dan memadai dan Mengembangkan layanan social untuk warga melalui penataan sistem layanan pendidikan, kesehatan dan layanan sosial lainnya.
2. Upaya pencapaian SDG's (2015-2030) yang berhubungan dengan kesehatan adalah tujuan ke 2 dan 3, namun yang berhubungan dengan visi dan misi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia.
3. Pencapaian SPM yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan No 129/Menkes/SK/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Program RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi merupakan program yang terdapat dalam RENSTRA tahun 2018-2023 yang sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Rencana program beserta indikator keluaran program sebagaimana tercantum dalam RENSTRA, selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program tersebut. Kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Kegiatan yang diusulkan diharapkan dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD. Pencapaian indikator kinerja dipergunakan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan identifikasi masalah, menentukan kebijakan,

merencanakan anggaran, memberikan peringatan dini terhadap masalah yang berkembang, memantau perkembangan pelaksanaan program kebijakan sebagai bahan pengendalian dan evaluasi dampak dari kebijakan yang telah dibuat serta sebagai laporan pertanggungjawaban. Berikut tabel 3.2 tentang rencana program/kegiatan Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021 Kota Bekasi

No	Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	Kesehatan								
I	Program UKP Rujukan	Prosentase ketersediaan alat kesehatan dan non kesehatan di RSUD tipe B	RSUD	83.50%	403,864,810,000.00				
		Persentase terpenuhinya pemeliharaan 10 jenis sarana dan prasarana RSUD		12 bulan					
1	Building Management	Terlaksananya kegiatan Building Management di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi		12 bulan	25,000,000,000.00	APBD			
2	Pengadaan Alat Kedokteran	Terpenuhinya alat kedokteran		200 unit	57,414,610,000.00	APBD			
				12 paket					
				2 set					
3	Pengadaan Alat Kesehatan Keperawatan	Tersedianya alat keperawatan		379 unit	10,525,100,000.00	APBD			
				80 set					
				1 paket					
4	Pengadaan Interior	Terpenuhinya mebeulair di RSUD dr. Chasbullah Abdul		186 unit	200,000,000.00	APBD			
5	Pengadaan Meubelair	Terpenuhinya Interior di RSUD dr. Chasbullah Abdul		800 meter	200,000,000.00	APBD			
II	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase terpenuhinya persyaratan minimal Rumah Sakit Kelas B	RSUD	84%	400,000,000,000.00				
6	Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD)	Jumlah jenis pelayanan		2 jenis	400,000,000,000.00	BLUD			
		Terpenuhinya biaya operasional RSUD (Belanja Pegawai, Belanja Barang/Jasa, Belanja Modal)		12 bulan					

Rumusan rencana program/kegiatan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi tahun 2020, berpedoman pada RENSTRA tahun 2018-2023 dan kegiatan dari bantuan dana DAK, BANPROV, DBHCHT pada tahun berjalan. Program/kegiatan pada pada tahun 2019 terdiri dari 1 Program dan 8 kegiatan sedangkan tahun 2020 terdiri dari 2 program dan 6 kegiatan. Kegiatan Pelayanan Kartu Sehat tetap berjalan namun penganggarnya sudah dialihkan ke Dinas Kesehatan sejak APBD Perubahan tahun 2019, sehingga pelayanan masyarakat pengguna Kartu Sehat selanjutnya akan diklaimkan ke Dinas kesehatan Kota Bekasi.

Anggaran kegiatan bersumber dana APBD diperuntukkan untuk pengadaan sarana dan prasarana Alkes dan Non Alkes serta pemeliharannya, sedangkan anggaran kegiatan bersumber dari dana BLUD diperuntukkan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Bekasi.

BAB
IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Program RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi merupakan program yang terdapat dalam RPJMD 2018-2023 yang sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Rencana program beserta indikator keluaran program sebagaimana tercantum dalam RPJMD, selanjutnya dijabarkan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi kedalam rencana kegiatan untuk setiap program tersebut. Kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Kegiatan yang di usulkan diharapkan dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan keberhasilan dari tujuan dan sasaran program yang telah direncanakan. Indikator kinerja dipergunakan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan identifikasi masalah, menentukan kebijakan, merencanakan anggaran, memberikan peringatan dini terhadap masalah yang berkembang, memantau perkembangan pelaksanaan program kebijakan, sebagai bahan pengendalian dan evaluasi dampak dari kebijakan yang telah dibuat serta sebagai laporan pertanggungjawaban. Pendanaan indikatif adalah jumlah dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Rencana program, kegiatan, dan pendanaan indikatif adalah sebagai berikut:

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU INDIKATIF
Program UKP Rujukan	393,339,710,000.00
Building Management	25,000,000,000.00
Pengadaan Alat Kedokteran	57,414,610,000.00
Pengadaan Alat Keperawatan	10,525,100,000.00
Pelayanan Kartu Sehat	300,000,000,000.00
Pengadaan Interior	200,000,000.00
Pengadaan Meubelair	200,000,000.00
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	400,000,000,000.00
Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD)	400,000,000,000.00
JUMLAH	793,339,710,000.00

BAB V

PENUTUP

Rancangan Rencana Kerja RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi, merupakan dokumen perencanaan RSUD untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pejabat struktural, management, instalasi, staf dan seluruh kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat Kota Bekasi.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada tahun 2020 bersumber dari dana APBD dan BLUD yang telah diuraikan pada *Bab IV, tabel 4.1*.

Usulan program dan kegiatan Pelayanan Kesehatan pada tahun 2020, pendanaan pada program dan kegiatan sebagai berikut:

1. UKP Rujukan : Building Management, Pelayanan Kartu Sehat, Pengadaan Alat Kesehatan, Pengadaan Alat Kedokteran, Pengadaan Meubelair, Pengadaan Interior.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan : Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD).

Rancangan RENJA Tahun Anggaran 2020 RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi yang terdiri dari 2 (dua) Program, 7 (tujuh) Kegiatan, diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi pelayanan kesehatan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat Kota Bekasi.

Namun demikian perencanaan yang telah disusun tidak terlepas dari ketersediaan dana, sehingga apabila ketersediaan dana tidak sesuai dengan kebutuhan kegiatan, atau terjadi perubahan kebijakan daerah maupun kebijakan nasional selama tahun 2020 maka RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi akan memperbaiki atau menyempurnakan rencana kerja dan merevisi rencana yang telah disusun.

Untuk menjamin terlaksananya kegiatan tahun 2020 kaidah-kaidah pelaksanaan (yang menjadi pedoman RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi) sebagai berikut :

- Menyelesaikan dan menuntaskan program dan kegiatan tahun 2019

- Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Renja Tahun 2020
- Melaksanakan evaluasi laporan bulanan pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kepada Setda Pembangunan Kota Bekasi melalui sistem pelaporan pembangunan.

Rencana Kerja (Renja) RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Tahun 2020 merupakan output dari proses perencanaan yang akan dijadikan sebagai pedoman dan arah kebijakan bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Kota Bekasi dan akan berlaku sejak tanggal di tetapkan sampai akhir tahun 2020.